

## Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Prezi oleh Guru Sosiologi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana

Siti Maryana<sup>1</sup>, Iwan Ramadhan<sup>2</sup>, Adhalia Zatalini<sup>3</sup>  
Pendidikan Sosiologi, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

\*Email: [f1091211029@student.untan.ac.id](mailto:f1091211029@student.untan.ac.id)

Diterima: 16-06-2026 | Disetujui: 21-06-2026 | Diterbitkan: 23-06-2026

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the use of Prezi as a learning media by Sociology teachers in class XI IPS at SMA Negeri 3 Sukadana. The focus of this research includes: (1) planning the use of Prezi learning media in Sociology learning, (2) the implementation of learning using Prezi media, and (3) students' responses to the use of Prezi learning media. The research employed a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects consisted of one Sociology teacher and students of class XI IPS at SMA Negeri 3 Sukadana. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was tested using source triangulation and technique triangulation. The results of the study indicate that the learning planning carried out by the teacher was well-prepared, as shown by the preparation of lesson plans that included the use of Prezi media as well as the readiness of materials and supporting facilities. The implementation of learning using Prezi media was interactive and helped students understand conceptual aspects of Sociology materials through visual displays, concept maps, and illustrations of social phenomena. Students' responses to the use of Prezi learning media were positive, as students felt that learning became more interesting, easier to understand, and increased their focus and activeness during the learning process. Although there were technical obstacles such as limited internet access, the teacher was able to overcome these issues so that they did not interfere with the learning process. Therefore, the use of Prezi learning media demonstrates a positive contribution and relevance in supporting Sociology learning in class XI IPS at SMA Negeri 3 Sukadana.*

**Keywords :** Learning Media; Prezi; Sociology Learning; Students' Response

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran Prezi oleh guru Sosiologi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana. Fokus penelitian meliputi: (1) perencanaan penggunaan media Prezi dalam pembelajaran Sosiologi; (2) pelaksanaan pembelajaran menggunakan Prezi; dan (3) respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Prezi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari satu orang guru mata pelajaran Sosiologi dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah tersusun dengan baik, ditandai dengan penyusunan RPP yang memuat penggunaan media Prezi serta kesiapan materi dan sarana pendukung. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Prezi berlangsung secara interaktif dan mampu membantu siswa memahami konsep-konsep Sosiologi yang bersifat konseptual melalui tampilan visual, peta konsep, dan ilustrasi fenomena sosial. Respon siswa terhadap penggunaan media Prezi menunjukkan sikap yang positif, di mana siswa merasa pembelajaran

menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan meningkatkan fokus serta keaktifan dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet, guru mampu mengatasinya sehingga tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran Prezi menunjukkan kontribusi positif dan relevan untuk digunakan dalam pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Prezi*, Pembelajaran Sosiologi, Respon Siswa

#### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Maryana, S., Ramadhan, I., & Zatalini, A. . (2026). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Prezi oleh Guru Sosiologi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 2109-2121. <https://doi.org/10.63822/4v3dgj79>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam mengembangkan potensi individu agar menjadi manusia yang berkarakter, cerdas, dan berdaya saing. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peran utama sebagai perancang dan pengelola kegiatan belajar. Keberhasilan pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh keterpaduan berbagai unsur seperti kompetensi guru, karakteristik siswa, strategi mengajar, kondisi lingkungan belajar, serta pemilihan media yang tepat (Rahmi & Samsudi, 2020). Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Prezi sebagai media digital tersebut. Prezi adalah aplikasi presentasi berbasis cloud yang memungkinkan penyajian materi secara interaktif dan non-linear, berbeda dengan PowerPoint yang bersifat linier. Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Alpis Ananta Pratama Yoga (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memperoleh respons positif dari peserta didik. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan seperti belum mengkaji aspek lain yang juga penting dalam proses pembelajaran, seperti minat belajar, motivasi belajar, daya tarik pembelajaran, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian dilakukan pada subjek dan penelitian ini juga belum mengukur keberlanjutan pengaruh penggunaan media Prezi dalam jangka panjang serta tidak membandingkan efektivitasnya dengan media pembelajaran lain.

Serta Rahman Hermia Anata (2019) memfokuskan pada meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa, tetapi beberapa keterbatasan yang dapat dilihat seperti belum mengkaji secara mendalam pengaruh media Prezi terhadap hasil belajar siswa atau pencapaian kompetensi akademik secara langsung dan penelitian hanya mengamati pengaruh penggunaan media Prezi dalam periode tertentu serta belum diketahui apakah peningkatan motivasi belajar dapat bertahan dalam jangka panjang. Penelitian ini belum mengkaji secara mendalam pengaruh penggunaan media Prezi terhadap hasil belajar siswa atau aspek pembelajaran lainnya. Di samping itu, faktor-faktor seperti kompetensi guru, ketersediaan sarana teknologi, dan karakteristik siswa belum dianalisis secara mendalam, padahal faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis Prezi.

Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh Alpis Ananta Pratama Yoga (2020) dan Rahman Hermia Anata (2019). Jika penelitian Alpis lebih berfokus pada pengembangan media Prezi dan peningkatan hasil belajar siswa, serta penelitian Rahman menitikberatkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar, maka penelitian ini mengkaji penggunaan media Prezi secara lebih komprehensif melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, dan respons siswa. Penelitian ini juga menganalisis respons siswa dari aspek afektif, kognitif, psikomotorik, dan emosional, serta menunjukkan bagaimana media Prezi dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa, kemampuan berpikir kritis, dan kualitas interaksi

**Penggunaan Media Pembelajaran Prezi oleh Guru Sosiologi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana.**

Siti Maryana, et al

□ 2111

dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas penggunaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Sosiologi di sekolah menengah, khususnya dalam pemanfaatan media Prezi yang relevan dengan kebutuhan siswa dan karakteristik materi pelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (2018), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang dikonstruksi oleh individu atau kelompok terhadap suatu fenomena dalam konteks alamiah. Sementara itu, Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan data berupa kata-kata, tindakan, dan perilaku. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman penggunaan media Prezi dalam pembelajaran Sosiologi, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, serta respons siswa, bukan untuk mengukur efektivitasnya secara kuantitatif.

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang, yang terdiri dari 1 orang guru Sosiologi dan 5 orang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana. Adapun informan yang dimaksud yaitu Bapak A sebagai guru mata pelajaran Sosiologi, serta lima siswa yaitu ARF, DAP, JY, KM, dan LIMK. Bapak A dipilih karena merupakan guru yang secara langsung merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media Prezi. Sedangkan lima siswa tersebut dipilih karena mereka merupakan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan media Prezi, sehingga dapat memberikan informasi terkait pengalaman belajar, keterlibatan, serta respons mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat. Lokasi ini dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan media pembelajaran berbasis digital, termasuk Prezi, dalam proses pembelajaran Sosiologi, serta didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana seperti LCD proyektor, laptop, dan akses internet.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data (Moleong, 2021). Untuk mendukung pengumpulan data, digunakan instrumen bantu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang disusun berdasarkan teori media pembelajaran dan teori konstruktivisme. Instrumen ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan respons siswa terhadap penggunaan media Prezi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap guru Sosiologi kelas XI IPS serta lima siswa sebagai informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti RPP, nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta arsip pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan serta mencatatnya dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Pada teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara langsung dengan bapak A serta lima siswa, sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dirancang. Sementara itu teknik dokumentasi

**Penggunaan Media Pembelajaran Prezi oleh Guru Sosiologi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana.**

Siti Maryana, et al

□ 2112

dilaksanakan dengan mengambil gambar-gambar yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan subtopik yang sedang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas temuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus memahami teori, konsep, dan konteks penelitian agar dapat mengumpulkan data yang valid dan bermakna. Pendekatan ini juga menekankan pada konteks naturalistik, artinya penelitian dilakukan pada situasi yang alamiah tanpa manipulasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat langsung terhadap fenomena yang sedang berlangsung dan berusaha menangkap makna di balik peristiwa yang terjadi di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Prezi Oleh Guru Sosiologi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana

#### A. Perencanaan Penggunaan Media Prezi dalam Pembelajaran Sosiologi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 November 2025, 24 November 2025, dan 25 November 2025, diketahui bahwa guru Sosiologi telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan cukup baik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tahap awal perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, serta media pembelajaran yang akan digunakan. Kesiapan perangkat pembelajaran ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran

Selain menyiapkan perangkat pembelajaran, guru juga mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan menyesuaikan karakteristik materi Sosiologi yang bersifat konseptual. Materi disusun secara sistematis agar siswa dapat lebih mudah memahami hubungan antar konsep dalam pembelajaran. Selanjutnya, guru melakukan perencanaan dalam pembuatan media pembelajaran Prezi. Berdasarkan hasil wawancara, proses pembuatan media Prezi

**Penggunaan Media Pembelajaran Prezi oleh Guru Sosiologi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana.**

Siti Maryana, et al

□ 2113

dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu membuat akun pada aplikasi Prezi, memilih template yang sesuai dengan materi, menyusun peta konsep, menambahkan elemen visual seperti gambar dan video, serta mengatur alur presentasi (path) agar materi dapat disajikan secara terstruktur dan menarik. Selain itu, guru juga merencanakan bagaimana penggunaan media Prezi tersebut akan diterapkan dalam pembelajaran, seperti menentukan waktu penggunaan media, menyesuaikan dengan metode pembelajaran, serta mengintegrasikannya dengan kegiatan diskusi kelompok agar pembelajaran menjadi lebih interaktif.

### **B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Prezi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 November 2025, 24 November 2025, dan 25 November 2025, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Prezi oleh guru Sosiologi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, mengecek kehadiran siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru juga memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, sehingga siswa memiliki gambaran awal mengenai pembelajaran yang akan berlangsung. Selanjutnya, pada kegiatan inti, guru mulai menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media Prezi yang ditampilkan melalui LCD proyektor. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap dengan memanfaatkan fitur zooming sehingga siswa dapat memahami hubungan antar konsep secara lebih jelas.



Gambar 2. Guru menyajikan materi menggunakan media *Prezi*

Setelah penyampaian materi, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa serta melatih kerja sama dalam memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok diskusi

Dalam proses pembelajaran, guru juga menampilkan kembali materi sebelumnya dalam bentuk peta konsep melalui media *Prezi*. Hal ini dilakukan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Selama kegiatan diskusi berlangsung, guru berkeliling untuk memantau dan melihat hasil diskusi dari setiap kelompok. Guru memberikan arahan serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.



Gambar 4. Guru melihat hasil diskusi siswa

Setelah diskusi selesai, guru kembali menampilkan ringkasan materi melalui media *Prezi* dan mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Prezi* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, di mana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan hasil pemikirannya.

### **C. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Prezi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 November 2025, 24 November 2025, dan 25 November 2025, serta didukung oleh hasil wawancara, respon siswa terhadap penggunaan media Prezi dalam pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana menunjukkan tanggapan yang cenderung positif. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru yang disampaikan melalui media Prezi. Tampilan visual yang menarik serta penyajian materi dalam bentuk peta konsep membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.



Gambar 5. Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru

Selain itu, siswa juga terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru maupun hasil diskusi dari kelompok lain. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran



Gambar 6. Siswa memberikan pertanyaan dan tanggapan

Dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa menunjukkan kerja sama yang baik dengan anggota kelompoknya masing-masing. Siswa saling bertukar pendapat untuk memahami materi serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Pada saat presentasi, siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi serta mampu menjelaskan materi dengan cukup baik kepada teman-temannya.



Gambar 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Adapun hasil kerja kelompok siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan melalui media Prezi. Hal ini terlihat dari jawaban dan hasil diskusi yang telah disusun oleh masing-masing kelompok. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan media Prezi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Siswa juga merasa lebih mudah memahami hubungan antar konsep karena materi disajikan secara visual dan terstruktur. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh siswa, seperti kesulitan dalam mengikuti tampilan yang bergerak cukup cepat serta keterbatasan jaringan internet. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak terlalu mempengaruhi jalannya pembelajaran secara keseluruhan. Secara umum, respon siswa terhadap penggunaan media Prezi menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok.

## Pembahasan

### 1. Perencanaan Penggunaan Media Prezi Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru Sosiologi di SMA Negeri 3 Sukadana telah menyusun perencanaan yang matang sebelum menggunakan media Prezi. Guru tidak hanya menentukan tujuan pembelajaran, tetapi juga merancang konten visual, alur presentasi, dan sarana pendukung yang harus tersedia. Hal ini sesuai dengan pendapat Komalasari (2021) bahwa guru perlu memahami karakteristik peserta

---

**Penggunaan Media Pembelajaran Prezi oleh Guru Sosiologi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana.**

Siti Maryana, et al

□ 2117

didik agar media yang digunakan dapat memberikan dampak optimal.

Guru sebelum menyusun Prezi melakukan analisis kebutuhan peserta didik. Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Sukadana memiliki kecenderungan belajar visual dan lebih mudah memahami konsep jika disertai contoh konkret. Berdasarkan wawancara, siswa mengaku lebih cepat bosan dengan media konvensional seperti PPT yang statis dan kurang menarik. Oleh sebab itu, pemilihan Prezi menjadi tepat karena menampilkan presentasi berbasis kanvas dinamis yang mampu memperlihatkan hubungan antar konsep secara menyeluruh.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media, materi, dan evaluasi. RPP yang disusun juga telah mencantumkan media Prezi secara eksplisit. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan, yang menegaskan bahwa penyusunan RPP harus mencakup pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik peserta didik. Dalam RPP guru, terlihat bahwa media Prezi diposisikan bukan sebagai pelengkap, melainkan sebagai sarana utama penyajian materi. Guru memasukkan tahapan penggunaan Prezi dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Tahapan tersebut meliputi penggunaan slide pembuka, peta konsep, gambar fenomena sosial, serta fitur zoom in–zoom out untuk memperlihatkan struktur materi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan media Prezi di SMA Negeri 3 Sukadana telah dilakukan secara sangat matang dan komprehensif. Guru melakukan analisis kebutuhan, menyusun RPP yang terintegrasi dengan media Prezi, menyiapkan materi visual berbasis prinsip multimedia learning, serta memastikan kesiapan sarana pendukung. Seluruh proses perencanaan ini selaras dengan teori pembelajaran modern sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Prezi Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa langsung memperhatikan layar proyektor ketika slide pembuka Prezi ditampilkan. Mereka terlihat penasaran dan secara aktif mencoba menafsirkan fenomena yang muncul. Ini menunjukkan bahwa media Prezi mampu membangun ketertarikan dan fokus siswa sejak awal kelas.

Observasi menunjukkan bahwa guru tidak hanya menggunakan Prezi sebagai media presentasi satu arah, tetapi sebagai fasilitator interaksi kelas. Guru mengajukan pertanyaan pemantik setiap kali menampilkan fenomena sosial dalam slide. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam bentuk dialog dan diskusi.

Siswa terlihat aktif memberikan pendapat mengenai fenomena sosial yang ditampilkan. Misalnya, ketika guru menampilkan gambar perilaku menyimpang, siswa diminta menganalisis penyebab dan dampaknya. Pendekatan ini sesuai dengan teori pembelajaran aktif (active learning) yang menuntut siswa berpikir kritis dan tidak hanya menerima materi secara pasif.

Penggunaan media digital tentu memiliki kendala. Dalam penelitian ini ditemukan kendala berupa:

- a) jaringan internet tidak stabil

---

**Penggunaan Media Pembelajaran Prezi oleh Guru Sosiologi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana.**

Siti Maryana, et al

□ 2118

- b) transisi slide Prezi sedikit lambat
- c) beberapa gambar tidak langsung terbuka

Namun, guru mampu mengatasi hambatan tersebut dengan baik. Guru memberikan penjelasan verbal tambahan, memperlambat tempo pembelajaran, serta memanfaatkan catatan tambahan di papan tulis sebagai alternatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Sosiologi menggunakan media Prezi di SMA Negeri 3 Sukadana berlangsung secara efektif dan terarah. Guru mampu memanfaatkan seluruh fitur Prezi untuk memperjelas konsep, mendorong interaksi, mengaitkan materi dengan fenomena sosial nyata, serta melakukan penyesuaian saat menghadapi kendala teknis. Proses pembelajaran berjalan interaktif, kontekstual, dan konstruktivistik sehingga mendukung pemahaman siswa secara mendalam.

### **3. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Prezi Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran Sosiologi menjadi lebih menarik dibandingkan dengan penggunaan media sebelumnya yang cenderung menggunakan metode ceramah dan buku teks. Tampilan visual yang dinamis serta penyajian materi yang lebih variatif membuat siswa lebih fokus mengikuti penjelasan guru. Siswa mengungkapkan bahwa ketika materi disampaikan hanya melalui penjelasan lisan, mereka sering mengalami kesulitan dalam membayangkan konsep yang dijelaskan, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Namun, ketika guru menggunakan media Prezi yang menampilkan peta konsep, gambar, serta susunan materi yang terstruktur, siswa menjadi lebih mudah memahami alur pembahasan.

Mereka dapat melihat keterkaitan antar konsep secara lebih jelas dan sistematis. Selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, serta mengikuti diskusi kelas. Beberapa siswa juga menunjukkan antusiasme dengan memperhatikan tampilan materi yang ditampilkan dan merespon pertanyaan guru secara spontan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Prezi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang menggunakan media konvensional. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung lebih dinamis karena memperhatikan visual yang ditampilkan serta menghubungkan dengan fenomena sosial yang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Prezi memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan tidak monoton.

Respon positif siswa juga terlihat dari peningkatan perhatian selama pembelajaran berlangsung yakni siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, respon siswa terhadap penggunaan media Prezi menunjukkan bahwa media tersebut memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar, keterlibatan dalam diskusi, serta pemahaman materi Sosiologi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Sosiologi di SMA Negeri 3 Sukadana telah tersusun dengan baik dan sistematis. Guru menganalisis kebutuhan peserta didik, menyusun RPP yang selaras dengan pemanfaatan media Prezi, menyiapkan materi visual berbasis prinsip multimedia learning, serta memastikan kesiapan sarana pendukung. Perencanaan tersebut menunjukkan bahwa guru telah memenuhi prinsip perencanaan pembelajaran modern yang menekankan relevansi media dengan karakteristik siswa dan tuntutan materi pelajaran. Dengan demikian, media Prezi dipilih sebagai media pembelajaran yang mampu memudahkan penyampaian materi Sosiologi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Prezi berjalan dengan efektif, terstruktur, dan interaktif. Guru memanfaatkan fitur-fitur Prezi, seperti tampilan zoom, peta konsep visual, dan ilustrasi fenomena sosial untuk membantu siswa memahami hubungan antar konsep dalam Sosiologi. Interaksi guru dan siswa meningkat melalui pertanyaan pemantik, diskusi kelompok, serta analisis kasus sosial yang ditampilkan dalam slide. Kendala teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil dapat diatasi dengan baik oleh guru sehingga tidak mengganggu keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media Prezi tidak hanya berfungsi sebagai alat presentasi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Respon siswa terhadap penggunaan media Prezi sangat positif, baik dari segi afektif, kognitif, psikomotorik, maupun emosional. Siswa merasa pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Mereka juga mengaku lebih mudah memahami materi karena tampilan visual yang jelas, terstruktur, dan relevan dengan kehidupan nyata. Prezi mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi kelas, serta kemampuan berpikir kritis siswa melalui analisis fenomena sosial yang ditampilkan dalam slide. Meskipun terdapat kendala teknis, siswa tetap menilai bahwa Prezi adalah media yang efektif dan membantu mereka belajar dengan lebih optimal. Secara keseluruhan, penggunaan media Prezi dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 3 Sukadana terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Media ini efektif dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan memberikan dampak positif terhadap respon siswa. Dengan demikian, Prezi dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan visualisasi konsep, kreativitas, dan keterlibatan aktif peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriati, N., Afandi, Priyad, A. T., Sabri, T., Samodra, Y. T., & Rezeki, Y. S. (2019). *Pendoman Tulisan Karya Ilmiah. Panduan Penulisan Karya Ilmiah FKIP*, 1-41.
- Alpis, A. P. Y. (2020). *Pengembangan Media Presentasi Menggunakan Aplikasi Prezi Desktop Mata Pelajaran Simulasi Komunikasi Digital Kelas X di SMK*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Anggraeni, D., & Utami, S. (2021). *Integrasi Media Digital Dalam Perencanaan Pembelajaran*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 85-94.

**Penggunaan Media Pembelajaran Prezi oleh Guru Sosiologi di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Sukadana.**

Siti Maryana, et al

□ 2120

- Annisa Yasin, G. (2021). *Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(2), 120–130.
- Arifah, S., & Marzuki, M. (2021). *Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme dalam Era Digital: Implikasi bagi Guru*. Jurnal Pendidikan, 18(1), 45–55.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dzaky, M. A. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 7(2), 33–42.
- Fitria, H. (2019). *Konsep dan Implementasi Pembelajaran Efektif di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 45–54.
- Hermia Anata, R. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi melalui Model Alessi & Trollip Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sukoharjo*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Iwan Ramadhan. (2023). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Sosiologi pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan Sosial, 5(1), 88–96
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Edisi Terbaru). Bandung: Alfabeta.
- Suhada, A. (2020). *Pendekatan Sosiologis dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Sosial, 7(1), 55–63.
- Surya, M. (2022). *Pembelajaran Berbasis Kasus Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa*. Jurnal Pendidikan Sosial, 10(1), 71-80.
- Widiastri, L., & Puspita, D. (2024). *Manfaat Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA*. Jurnal Edukasi dan Teknologi, 9(2), 33–41.
- Widiastuti, R. (2023). *Media Digital Interaktif dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Inovatif, 5(1), 15-24.
- Yuliana, R. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sosial*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 10(1), 76–85.
- Yoga, A. A. P. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Prezi di Sekolah Menengah Kejuruan*. Skripsi. Universitas Negeri Malang

